KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Puan Semangati TNI - Polri Amankan Parlemen Sampai Pelantikan Presiden
Tanggal : Rabu, 09 Oktober 2019
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Puan Semangati TNI-Polri Amankan Parlemen Sampai Pelantikan Presiden

JAKARTA - Ketua DPR Puan Maharani menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada aparat TNI-Polri yang selalu sigap mengamankan Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta. Hal ini disampaikan Puan saat bersama Pimpinan DPR yang lain mengunjungi pos Pengamanan Obyek Vital (Pam Obvit) dan TNI di bagian depan Kompleks Parlemen, kemarin.

"Terima kasih kepada seluruh anggota yang selalu stand by menjaga DPR RI, sehingga pelantikan pada tanggal 1 Oktober kemarin berjalan dengan lancar dan mulus," kata Puan.

Puan mengatakan, aparat TNI-Polri harus tetap semangat melakukan tugas pengamanan sampai dengan Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden pada 20 Oktober 2019 mendatang. Supaya acara kenegaraan tersebut bisa berjalan aman dan kondusif. "Saya juga pastikan bahwa stok makanan dan minuman untuk kawan-kawan Polisi dan TNI layak dan cukup," ujarnya. Dalam kesempatan itu, Puan juga secara simbolis memberikan bingkisan makanan dan minuman kepada Direktur Pam Obvit Polda Metro Jaya Kombes Surya Kumara. "Sekali lagi saya ucapkan terima kasih. Di tengah kondisi lapangan yang sangat berdinamika, tapi suasana di DPR RI tetap kondusif," ujar Puan. "Tetap semangat, tetap berjuang. NKRI harga mati!" ujar cucu Bung Karno tersebut disambut tepuk tangan ratusan arapat.

Sebelum bertemu dengan aparat TNI-Polri, Puan sebelumnya mengunjungi Media Center Wartawan DPR di Gedung Nusantara III untuk bersilaturahmi. Dari gedung tersebut, Puan menyetir Buggy keliling kompleks DPR. Sementara Wakil Ketua DPR, Aziz Syamsuddin, Sufmi Dasco Ahmad dan Rachmat Gobel menjadi penumpangnya.

Sementara itu pasangan Joko Widodo (Jokowi) - Ma'ruf Amin akan dilantik menjadi presiden dan wakil presiden RI periode 2019-2024 di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, pada Minggu 20 Oktober nanti. Namun, pelantikan yang sedianya bakal digelar pukul 10.00 WIB itu diundur menjadi pukul 16.00 WIB. Tujuannya, agar mereka yang beragama Kristen bisa beribadah terlebih dahulu pada pagi harinya. "Saya pastikan 20 Oktober kenapa diundur dari pukul 10.00 WIB menjadi pukul 16.00 WIB karena kita ingin memberi kesempatan kepada saudara-saudara kita agar bisa beribadah paginya," ujar Ketua MPR RI Bambang Soesatyo di Rumah Dinasnya, Kompleks Widya Chandra, Jakarta Selatan, kemarin.

Di samping itu, kata dia, pihaknya tidak ingin mengganggu masyarakat yang ingin Car Free Day di jalan utama Jakarta. Karena, lanjut pria yang akrab disapa Bamsoet ini, rencana awalnya akan ada penutupan jalan. Sebab, kata mantan ketua DPR RI ini, tamu-tamu kepala negara sahabat, maupun perdana menteri, akan hadir pada pelantikan Jokowi-Ma'ruf itu. "Jadi, kalau pagi maka akan mengganggu masyarakat kita yang olahraga. Makanya kami memutuskan dan mengusulkan agar diundur menjadi sore hari," ujar Politikus Partai Golkar ini. Bamsoet pun mengajak mendoakan agar acara pelantikan Jokowi-Ma'ruf itu bisa berjalan lancar tanpa adanya gangguan ketertiban. "Karena apabila ada gangguan demo ini akan membuat image nama kita sebagai bangsa akan rusak di mata internasional. Ini bukan soal Pak Jokowi, ini soal bangsa," katanya.

● abdul rochim